

### **III. METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Dasar**

Metode dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Metode deskriptif analisis merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap suatu obyek penelitian yang diteliti dengan cara mengumpulkan data, kemudian disusun, dijelaskan dan dianalisis (Sugiono, 2005). Penelitian ini bersifat penelitian kuantitatif karena dalam pembahasannya lebih banyak membahas mengenai biaya-biaya yang dikeluarkan selama proses produksi, input yang digunakan, penerimaan, pendapatan dan keuntungan yang diterima oleh petani ikan gurami pada kelompok tani Mina Mulya di Desa Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten bantul Yogyakarta.

#### **B. Metode Pengambilan data**

##### **1. Penentuan Daerah Penelitian**

Penelitian daerah penelitian ini dilakukan secara *purposive* yaitu tehnik penentuan daerah penelitian berdasarkan kesengajaan dengan pertimbangan tertentu (sugiono,2015). Penelitian ini dilakukan terletak di dusun Kergan Desa Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabputen Bantul Yogyakarta, di dusun Kergan Desa Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul terdapat petani ikan gurami yang terbentuk dalam sebuah kelompok tani yang dinamakan kelompok tani Mina Mulya. Penelitian ini sengaja dilakukan di wilayah tersebut dengan pertimbangan bahwa dusun kergan desa Tirtomulyo merupakan sentra ikan gurami, bahkan se-Kecamatan kretek

Kelompok Mina Mulya dianggap sebagai wilayah paling sukses membudidayakan ikan air tawar. (sumber : [www.jatengpos.com](http://www.jatengpos.com))

## 2. Tehnik Pengambilan Sampel

Jumlah sampel yang diambil dari kelompok tani Mina Mulya di dusun Kergan Desa Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabputen Bantul adalah sebanyak 20 responden. Tehnik pengambilan sampel dilakukan dengan cara Sensus.

### **C. Metode Pengumpulan Data**

#### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber utama yaitu petani ikan gurami seperti wawancara, observasi dan kuisisioner atau daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Data yang diambil meliputi identitas petani (nama, umur, jumlah anggota keluarga dan tingkat pendidikan), luas kolam dan status kepemilikan lahan, biaya usahatani (biaya upah tenaga kerja, peralatan dan penggunaan sarana produksi), jumlah produksi, harga output ikan gurami, penerimaan dan pendapatan usahatani.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari instansi pemerintah atau lembaga yang bersangkutan dengan penelitian seperti badan Pusat Statistik, Dinas Pertanian, Bappeda yang digunakan untuk mengetahui keadaan wilayah penelitian, keadaan pertanian, jumlah penduduk dan perekonomian.

#### **D. Asumsi Dan Pembahasan Masalah**

Asumsi pada usahatani ikan gurami diantaranya yaitu :

1. Hasil produksi dari usaha ikan gurami terjual habis
2. Harga produksi dihitung berdasarkan tingkat harga yang berlaku di daerah penelitian
3. Analisis ini digunakan untuk pertamakali usahatani ikan gurami dilakukan.

Pembatasan Masalah pada usahatani ikan gurami diantaranya yaitu:

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data pada usaha budidaya ikan gurami pada kelompok tani Mina Mulya pada tahun 2018

#### **E. Definisi Operasional dan Pengukuran**

1. Usahatani ikan gurami merupakan kegiatan usahatani dengan memanfaatkan lahan pekarangan yang dimulai dari persiapan kolam, penebaran bibit pemberian pakan pemanenan hingga pasca panen.
2. Sarana produksi ikan gurami adalah komponen yang digunakan untuk usahatani budidaya ikan gurami hingga menghasilkan produk, seperti modal, bibit, pakan dan tenaga kerja
3. kolam adalah tempat yang digunakan untuk usahatani ikan gurami yang diukur dalam satuan meter persegi
4. Hasil produksi ikan gurami adalah seluruh hasil produksi yang diperoleh petani selama proses produksi diukur dalam satuan kilogram (Kg).

5. Harga adalah harga penjualan ikan gurami yang diterima oleh petani dinyatakan dalam satuan rupiah/kilogram (Rp/Kg)
6. Tenaga kerja adalah keseluruhan tenaga kerja yang digunakan dalam usaha tani udang galah baik tenaga kerja luar keluarga maupun dalam keluarga
7. Biaya total adalah keseluruhan biaya yang digunakan untuk kepentingan produksi, terdiri atas biaya Eksplicit dan biaya implisit. Biaya total dinyatakan dalam satuan rupiah (Rp).
8. Biaya explicit biaya yang secara nyata dikeluarkan oleh petani dalam melaksanakan usahatani bawang merah selama proses produksi. Biaya Eksplicit terdiri dari biaya sewa lahan pembuatan kolam, benih, pakan, vitamin TKLK dan transportasi.
9. Biaya implisit biaya yang secara tidak nyata dikeluarkan oleh petani dalam melaksanakan usahatani bawang merah selama proses produksi. Biaya Implisit terdiri dari biaya sewa lahan sendiri, biaya TKDK dan biaya bunga modal sendiri.
10. Penerimaan adalah hasil perkalian antara harga jual ikan gurami dan total produksi ikan gurami dan dinyatakan dalam satuan rupiah(Rp).
11. Pendapatan bersih adalah selisih antara total penerimaan dengan biaya explicit dan dinyatakan dalam satuan rupiah(Rp).
12. Keuntungan adalah total penerimaan petani dikurangi biaya explicit dan biaya implisit dan dinyatakan dalam satuan rupiah(Rp).

13. *Revenue Cost Ratio* (R/C) adalah pengukuran terhadap penggunaan biaya dalam proses produksi yang merupakan perbandingan antara total penerimaan dengan total biaya.
14. Produktifitas lahan adalah kemampuan dari setiap penggunaan lahan untuk menghasilkan pendapatan diukur dengan satuan rupiah(Rp)
15. Produktifitas tenaga kerja adalah kemampuan memproduksi dari tenaga kerja yang dihasilkan pada saat usahatani ikan gurami diukur dengan satuan rupiah(Rp)
16. Produktifitas modal adalah modal yang digunakan untuk usahatani ikan gurami dalam menghasilkan pendapatan diukur dengan satuan rupiah(Rp)

#### **F. Teknik Analisis Data**

Berdasarkan data yang diperoleh dapat diperhitungkan dengan beberapa rumus, diantaranya :

##### 1. Total Biaya

Nilai biaya usahatani ikan gurami di Desa Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul diperoleh dari penjumlahan biaya eksplisit dan biaya implisit.

Secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TC = TEC + TIC$$

Keterangan:

TC ( <i>Total Cost</i> )	: Total biaya (Rp)
TEC ( <i>Total Explicit Cost</i> )	: Total biaya eksplisit (Rp)
TIC ( <i>Total Implicit Cost</i> )	: Total biaya implisit (Rp)

##### 2. Penerimaan

Untuk mengetahui penerimaan usahatani ikan gurami di Desa Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul diperoleh dari hasil perkalian jumlah ikan gurami yang diproduksi dikalikan dengan harga jual ikan gurami itu sendiri. secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR (*Total Revenue*) : Penerimaan (Rp)

P (*price*) : Harga jual (Rp)

Q (*Quality*) : Produksi yang dihasilkan (Rp)

### 3. Pendapatan

Untuk mengetahui pendatan usahatani ikan gurami di Desa Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yaitu dengan menghitung selisih antara total penerimaan dengan biaya eksplisit. secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut

$$NR = TR - TEC$$

Keterangan:

NR (*Net Revenue*) : Pendapatan (Rp)

TR (*Total Revenue*) : Total Penerimaan (Rp)

TEC (*Total Explicit cost*) : Total Biaya Eksplisit (Rp)

### 4. Keuntungan

Untuk mengetahui keuntungan usahatani ikan gurami di Desa Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul yaitu dengan menghitung selisih antara total penerimaan dengan total biaya. secara sistematis dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

$\Pi$  (*Profit*) : Keuntungan (Rp)

TR (*Total Revenue*) : Total Penerimaan (Rp)

TC (*Total Cost*) : Total Biaya (Rp)

## 5. Kelayakan Usaha

Untuk mengetahui tingkat usaha tani udang galah di kecamatan Brebah Kabupaten Sleman, dengan analisis sebagai berikut :

### a. R/C

R/C yaitu pengukuran terhadap penggunaan biaya dalam produksi yang merupakan perbandingan antara penerimaan total dengan biaya total.

$$R/C = TR / TC \text{ (eksplisit + Implisit)}$$

Keterangan :

TR : Total Revenue ( penerimaan )

TC : Biaya Total

### Kriteria Kelayakan

Jika  $R/C > 1$ , maka usahatani tersebut layak diusahakan

Jika  $R/C < 1$ , maka usahatani tersebut tidak layak diusahakan

### b. Produktivitas lahan

Pendekatan produktivitas lahan merupakan perbandingan antara total pendapatan dikurangi biaya implisit selain sewa lahan milik sendiri dengan luas lahan yang digunakan dalam usahanya.

$$\text{Produktivitas lahan} = ( NR - TKDK - \text{Bunga Modal Sendiri} ) / \text{luas lahan}$$

Keterangan :

NR : Net Revenue ( Pendapatan )

TKDK : Tenaga kerja Dalam Keluarga

### Kriteria Kelayakan

Biaya produktivitas lahan > harga sewa lahan, maka usaha layak untuk diusahakan

Biaya produktivitas lahan < harga sewa lahan, maka usaha tani tidak layak untuk diusahakan.

### c. Produktivitas Tenaga Kerja

Produktivitas Tenaga Kerja = ( NR – Bunga Modal Sendiri – Nilai sewa lahan sendiri ) / jumlah TKDK

Keterangan :

NR : Net Revenue

HKO : Hari Kerja Orang

### Kriteria Kelayakan

Biaya produktivitas Tenaga Kerja > upah usaha tani, maka usaha layak untuk diusahakan

Biaya produktivitas Tenaga Kerja < upah usaha tani, maka usaha tidak layak untuk diusahakan

### d. Produktivitas Modal Sendiri

Produktivitas Modal = ( NR – TKDK – Nilai Sewa lahan Sendiri ) / TEC x 100 %

Keterangan :

NR : Net Revenue ( Pendapatan )

TKDK : Tenaga kerja Dalam Keluarga

### Kriteria Kelayakan

Biaya produktivitas Modal > suku bunga pinjaman, maka usaha layak untuk diusahakan



Biaya produktivitas Modal  $<$  suku bunga pinjaman, maka usaha tidak layak untuk diusahakan